

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu jenis penelitian yang penulis langsung turun ke lapangan untuk melakukan observasi guna mengumpulkan data baik dengan wawancara dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan judul yang penulis teliti.⁸⁶ Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti :sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.⁸⁷ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁸⁸

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti setempat objek yang alamiah yakni sesuatu yang apa adanya tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Dan tanpa ada suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara

⁸⁶ Burhan Bunguin, *Mengumpulkan Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 35.

⁸⁷ Lexy,j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

⁸⁸ Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 188.

umum.⁸⁹ Jadi penelitian deskriptif kualitatif ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka di sini akan dihitung dalam bentuk presentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan berupa presentase lalu ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat narasi kualitatif.

Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya dilima tempat kabupaten yang mewakili 13 Pengadilan Agama di bawah Pengadilan Tinggi Agama Kalimantan Selatan untuk tingkat pertama. Lima tempat Pengadilan Agama tersebut yakni; Pengadilan Agama Amuntai Kelas IB, Pengadilan Agama Barabai Kelas IB, Pengadilan Agama Martapura Kelas IB, Pengadilan Agama Pelayhari Kelas IB, dan Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas IA. Pemilihan lokasi ini karena permasalahan yang ada di tempat ini merupakan permasalahan yang baru dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Dari lima Pengadilan Agama tersebut masuk dalam kelas IA dan I B sehingga untuk pemeriksaan perkara lebih banyak dan Hakim yang memeriksa dan mengadili tentunya juga memiliki pengalaman yang lebih banyak.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

⁸⁹ Masri Singarimbun, dan Setevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), 192.

Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari informan di 5 (lima) tempat Pengadilan Agama yang telah disebutkan di atas, maka data primer ini adalah orang/individu yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai yang diinginkan.

b. Data Sekunder

- 1) Data profil Hakim dari lima Pengadilan Agama yang telah disebutkan
- 2) Data Statistik Pegawai
- 3) Data Statistik Perkara Hadhanah 2021-2023

2. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh, sedangkan menurut lofland yang dikutip dari Moleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁰ Maka untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dengan jawaban dari penyebaran kuisioner. Jadi informan ini adalah orang yang memberikan kunci

⁹⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT Rineka cipta,2006), 129.

informasi mengenai data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan yang penulis ajukan dan bersedia menjawab pertanyaan dari penulis sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen pengumpulan data. Adapun informan utama adalah semua Hakim, baik itu Hakim Ketua/Wakil, Panitera dan yang lainnya sebagai informan pendukung.

- b. Dokumen, yaitu sumber tertulis yang terdapat dalam dokumen Pengadilan Agama, catatan arsip, buku, maupun dokumentasi profil dari lima tempat Pengadilan Agama di atas yang memuat data-data dengan gambaran umum lokasi penelitian, visi misi dan struktur organisasi Pengadilan Agama.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Sehingga penulis bisa mendapatkan data yang memadai dengan mengetahui teknik pengumpulan data. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹¹ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta, wawancara mendalam, penyebaran kuisisioner dan dokumentasi.⁹² Dengan demikian maka data yang diperoleh nantinya benar-benar objektif dan berhubungan dengan masalah yang

⁹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224-225.

diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara terbuka dan melalui tahap kegiatan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dengan panca indra manusia, entah dengan melalui penglihatan ataupun pendengaran demi menangkap hal-hal penting yang perlu dijadikan catatan, lalu catatan itu akan dianalisa. Maka penulis melakukan observasi awal pada pertengahan bulan Maret tahun 2023.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indept interview untuk memperoleh informasi berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan data-data dengan menggali informasi mendalam mengenai data pokok yang diperlukan. Selama wawancara, penulis juga lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan utama. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data pokok terkait:

- a. Pendapat hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan tentang putusan hak asuh anak (hadhanah) yang tidak dilaksanakan.
- b. Solusi atau pemecahan masalah oleh Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan tentang putusan hak asuh anak (hadhanah) yang tidak dilaksanakan.

Wawancara ini penulis lakukan dengan bertanya jawab langsung kepada informan utama sebagai kunci utama informasi yaitu Ketua/Wakil Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas I A, Ketua/Wakil Pengadilan Agama Martapura Kelas

I B, dan Ketua Pengadilan Agama Amuntai Kelas I B, Ketua/Wakil Pengadilan Agama Barabai Kelas IB, Ketua/Wakil Pengadilan Agama Pelaihari Kelas IB. Namun dalam wawancara ini penulis juga wawancara selain dengan Hakim Ketua/Wakil Ketua yang penulis muat dalam kuisisioner sebagai responden pendukung.

3. Angket/Kuisisioner

Menurut Suharsimi (2003: 28), “ Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Berdasarkan angket ini orang dapat mengetahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain.”

Penulis mengambil angket sebagai teknik pengumpulan data dengan pertimbangan diantaranya:

- a. Angket dapat disebarakan secara serentak.
- b. Pengisian angket tidak mengganggu aktifitas responden, karena pengisian angket ditentukan oleh responden sesuai dengan kesediaan waktunya.
- c. Teknik angket ini tidak memerlukan kehadiran peneliti ditengah-tengah responden sehingga responden dapat dengan leluasa mengemukakan sikap pendapatnya.

4. Dokumentasi

Selain wawancara, teknik ini juga dilakukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting

	yang tidak dilaksanakan.		
2.	Data penunjang tentang Profil Hakim Pengadilan Agama, statistik pegawai, jumlah data statistik perkara hadhanah.	Panitera	Dokumen

D. Teknik Pengolahan Data dan Mengumpulkan Data

Setelah semua data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, kuisisioner maupun dokumentasi, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan mengorganisasikan data sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan. Mengumpulkan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, menjadi data menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁹⁴

Teknik mengumpulkan data dimulai dengan cara:

1. Seleksi data

⁹⁴ Ixey.J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif...*,281.

Data yang terkumpul yaitu berupa jawaban angket/kuisisioner diseleksi dengan maksud mengetahui mana data yang lengkap dan data yang tidak lengkap serta mana data yang dapat diolah dan data yang tidak dapat diolah.

2. Tabulasi

Tabulasi data sangat berguna dalam mempermudah perhitungan yang biasanya dibuat dalam tabel, sehingga dapat diketahui frekuensi setiap alternatif jawaban yang diberikan responden.

3. Penafsiran Data

Maksudnya adalah menafsirkan data mentah hasil dari lapangan agar mempunyai arti dan makna agar dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah mengumpulkan datanya adalah:

- a. Membuat tabel yang memuat kolom, nomor pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan presentase.
- b. Menjumlah alternatif jawaban untuk mencari frekuensi.
- c. Menjumlah semua alternatif jawaban untuk mencari frekuensi keseluruhan.
- d. Mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f_o = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

4. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.⁹⁵

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam model teknik mengumpulkan data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang kemudian diolah jadi teks narasi deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap yang paling penting dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil kuisioner. Analisis data yaitu upaya untuk menarik secara sistematis catatan dari hasil wawancara dan data lainnya seperti kuisioner untuk meningkatkan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...,243.

pemahaman peneliti terkait suatu kasus yang diamati yang kemudian disajikan sebagai hasil temuan.⁹⁶ Adapun dalam penelitian tesis ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diolah hanya memberikan gambaran atau dalam bentuk presentase kemudian dijadikan narasi atas temuan, bukan dengan menggunakan pengukuran angka (kuantitatif). Data yang diolah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Moh. Ali (1984: 184) :

0 %	: ditafsirkan tidak ada
1 % - 39 %	: ditafsirkan sebagian kecil
40 % - 49 %	: ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	: ditafsirkan setengahnya
51 % - 75 %	: ditafsirkan sebagian besar
75 % - 99 %	: ditafsirkan pada umumnya
100 %	: ditafsirkan seluruhnya

⁹⁶ A.Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), 106.